

Resensi Buku

Judul : **Research Methods in Public Administration and Nonprofit Management**
Penulis : **David E. McNabb**
Penerbit : **M. E. Sharpe, Armonk, New York, London, England.**
Cetakan : **I tahun 2002**
Tebal : **485 hlm + xvi.**

Susartono

Alamat: Jurusan Administrasi Negara FISIP
Universitas Sebelas Maret Surakarta (0271) 637358

Buku *Research Methods in Public Administration and Nonprofit Management* terdiri dari hal i – xvi; hal 1 – 485 yang meliputi **tujuh bagian** dan terdiri dari **duapuluh lima bab** dengan rincian *bagian pertama fondasi penelitian* dengan bahasan Bab 1 Introduksi Metode Penelitian; Bab2 Penelitian Dalam Administrasi Public, Bab 3 Etika Penelitian : *bagian kedua Introduksi pada proses penelitian* terdiri dari Bab 4. Proses Penelitian, Bab 5 Masalah Penelitian Bab 6 Desain Penelitian; *Bagian tiga. desain kuantitatif* dengan rincian Bab 7. Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif. Bab 8 Introduksi Pengambilan Sample. Bab 9 Pertanyaan dan Questioner; *Bagian empat metode analisis kuantitatif* dengan rincian Bab 10 Pemakaian Statistk Diskriptip, Bab11 Penggunaan Tabel, Bagan dan Grafik Bab 12 Hipotesis-Hipotesis dalam Penelitian; Bab 13 Pengujian Hipotesis tentang Dua Variabel atau lebih : Bab14 Mencari Hubungan Korelasi Bab15 Experiment dan Desain Experimental Bab 16 Penggunaan Program SPSS untuk Memproses Data Statistik *Bagian lima strategi penelitian kualitatif* dengan Bab 17 Introduksi Penelitian Kualitatif Bab 18 Studi Kasus dalam Penelitian Administrasi Publik Bab 19, Teori Grounded dalam Penelitian Administrasi Publik Bab 20 Ethnography dalam Penelitian Administrasi Publik Bab 21 Action Research dalam Penelitian Administrasi Public *Bagian enam metode analisis penelitian kualitatif* dengan Bab 22 Analisis Data Kualitatif Bab 23 Menganalisis Text, Dokumen dan Artefak dan *Bagian Tujuh Menyiapkan dan menyajikan hasil temuan dalam penelitian dengan* Bab 24

Menata, Mengatur, dan Menyusun Laporan Penelitian dan Bab 25 Penulisan Laporan Penelitian.

Demikian garis besar isi buku tersebut yang secara sepintas menunjukkan kelengkapan metode penelitian Administrasi Publik, sekalipun dengan penggambaran pener-jemahannya dari daftar isi. Sengaja digambarkan secara keseluruhan karena setidaknya buku inilah yang memuat dua metode penelitian yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Akan tetapi masih perlu menjadi pertanyaan apa cirri khusus Penelitian Administrasi Publik/ Negara? Namun sebelum membahas tentang cirri khusus Penelitian Administrasi Publik. Perlu juga penjelasan mengenai penggunaan istilah Administrasi Public. Penggunaan peristilahan Administrasi Publik adalah lebih jelas daripada istilah Administrasi Negara.. Hal ini disesuaikan dengan perkembangan pemikiran mengenai Administrasi Negara yang sebenarnya adalah mengurus persoalan – persoalan publik dari pada hanya mengurus persoalan Negara sekalipun dalam kenyataan diartikan sebagai penyelenggaraan Negara. Oleh karena itu penerjemahan *Public Administration* dalam kaitan bahasan resensi buku metode penelitian ini akan lebih tepat dan akan selalu digunakan istilah Administrasi Publik.

Adapun ciri khusus metode penelitian administrasi publik ternyata sampai sekarang belum pernah ditemukan dan mungkin memang tidak ada. Hal ini disebabkan bahwa selama ini ilmu administrasi public selalu menggunakan dan memanfaatkan metode penelitian dari bidang ilmu apa saja sejauh dapat digunakan

pada instansi yang membawa misi publik. Semua ini juga dibuktikan oleh McNabb dengan mengadakan penelitian pada jurnal-jurnal administrasi public yang memuat hasil penelitian administrasi public di Amerika.. Dari hasil penelitian itu dapat disebutkan bahwa tidak ada satupun metode penelitian yang mendominasi penelitian-penelitian administrasi publik termasuk disertasi doktor administrasi publik (hal 30).

Demikian juga dari sejumlah penelitian tersebut ditemukan bahwa 41% yang memanfaatkan pendekatan kuantitatif dan 59% memanfaatkan penelitian kualitatif. Dari yang berpendekatan kuantitatif 15,4 % memanfaatkan statistic diskriptif sederhana atau analisis korelasi sederhana. Sedangkan yang memanfaatkan analisis statistik inferensial termasuk pengujian hypotesis sebanyak 15 %. Terakhir yang memanfaatkan penelitian kualitatif sebagian besar menggunakan pendekatan studi kasus sekalipun tidak jelas apakah menggunakan kasus tunggal atau ganda.

Hasil penelitian itulah tampaknya yang mengilhami McNabb untuk menuliskan buku metode penelitian administrasi public yang memuat hampir seluruh metode penelitian baik kuantitatif maupun kualitatif. Adapun yang lebih menarik lagi dengan kedua metode tersebut McNabb menjelaskannya secara rinci mulai dari pengenalan metode penelitian, prosesnya bahkan rincian penjelasan tentang jenis jenis data serta metode penggunaan alat untuk mengukur korelasi yang sesuai dengan datanya sampai model-model pengukuran statistic yang lebih rumit, pada halaman 99 dan halaman 159. Tidak

hanya itu saja, McNabb juga mengantarkan pada penghitungan statistik dengan penggunaan program-program computer seperti SPSS dan excel pun juga disajikan dalam buku tersebut.(lihat halaman 240 – 265).

Pada bab 3 bagian pertama mulai hal 27 sampai 49 McNabb membahas etika dalam penelitian yang lebih rinci mulai dari etika-etika yang berlaku dalam masyarakat barat maupun masyarakat timur, dimana masyarakat barat lebih didominasi oleh etika yang didasarkan pada agama Kristen dan Yahudi sementara etika di timur lebih didominasi oleh etika yang didasarkan pada agama Islam. Memang merupakan landasan penting yang perlu dipertimbangkan persoalan etika penelitian terutama yang menyangkut responden atau informan yang telah memberikikan data dan informasi yang penting tetapi menyangkut reputasi seseorang atau reputasi organisasi public yang memungkinkan terancamnya responden dan informan. Persoalan etika memang perlu dikemukakan terutama dalam penelitian kualitatif yang sering menggunakan kasus dengan penyamaran nama tempat ataupun nama-nama pelaku. Hal ini juga dibahas dalam bab 17 terutama mengenai penggunaan aturan bahasa yang lebih informal serta pemakaian personifikasi yang sering dilakukan dalam muatan konteks bahasanya. Apalagi dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak dalam muatan nilai-nilai yang mungkin sering bias dengan fasion atau mode. Katakanlah suatu nilai kehidupan dalam suatu mesyarakat dalam suatu saat akan berubah karena adanya mode atau fasion.(misalnya: dulu di dalam masyarakat kita, wanita memakai celana panjang dianggap tidak

baik namun sekarang karena mode/fashion, nilai wanita memakai celana panjang dianggap wajar-wajar saja)

Dalam bahasan metode penelitian kualitatif yang dibahas dalam bab17 sampai dengan bab 23, McNabb membahas mulai dari strategi penelitian kualitatif, penelitian Ethnografi, Teori Grounded, Studi Kasus dan Action research . Bahasan studi kasus menarik untuk diperhatikan karena 59 % penelitian kualitatif merupakan studi kasus di bidang administrasi public, yang lebih menarik lagi McNabb menyatakan:

..... *The popularity of the case study approach lies in its great flexibility. Case studies can be written to serve as examples of what a public administrator ought not to do, as well as what should be done. However, their primary purpose to instruct public administrators in what other administrators are doing, to inform administrators about what is going in the field. Today this means that administrators are able to learn about managerial and administrative experiences from agencies, locations and levels of government around the globe....* (hal, 285 -286).

(Popularitas studi kasus terletak pada fleksibilitasnya yang tinggi. Studi kasus dapat ditulis untuk melayani contoh-contoh dari apa yang harus dilakukan atau apa yang tidak boleh dilakukan oleh administrator public. Bagaimanapun juga tujuan utama studi kasus adalah untuk menginstruksikan kepada para administrator public mengenai apa yang sedang dilakukan oleh administrator public yang lain, maupun untuk menginformasikan mengenai apa-apa yang sedang terjadi di lapangan. Pada saat ini kesemuanya itu dapat diartikan bahwa para

administrator dapat mempelajari pengalaman-pengalaman administrative maupun pengalaman manajerial dari agen-agen, maupun wilayah-wilayah serta dalam semua tingkatan pemerintahan di dunia ini.)

Demikian setidaknya sedikit mengenai keunggulan metode penelitian dari McNabb yang membahas metode penelitian administrasi public dalam strategi penelitian kuantitatif maupun strategi penelitian kualitatif, maupun gabungannya. Buku *Research Methods in Public Administration and Nonprofit Management* diterbitkan pada 2002. Sekalipun demikian masih merupakan buku baru yang keunggulannya dapat dikemukakan dengan membandingkan buku-buku metode penelitian administrasi publik yang lain seperti yang disebutkan di bawah ini:

1. Buku *Metode Penelitian Administrasi* (dalam bahasa Indonesia) yang ditulis Sugiyono yang merupakan buku *best seller* karena dicetak dalam sepuluh edisi pada 2003, namun sebagian besar hanya memanfaatkan pendekatan kuantitatif.
2. Susan Welch dan John Corner tahun 1983 dan 1988 menulis buku *Quantitative Methods for Public Administrator*. Yang membahas mengenai teknik dan aplikasinya.
3. Elizabethan O'Sullivan tahun 1989 menulis *Research Methods for Public Administrator* Jelas-jelas memanfaatkan metode kuantitatif

yang juga memulai memperkenalkan penggunaan computer secara awal untuk penghitungan dan manajemen data.

4. Sementara itu John W. Creswell meskipun menulis buku penelitian yang bersifat umum dan telah mengemukakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif dengan judul *Research Design Qualitative & Quantitative*. Tahun 1994, namun ia tidak merinci secara detail dan tentu saja tidak terfokus dalam persoalan Administrasi Publik.

Meskipun telah lima tahun dari sekarang buku tersebut diterbitkan, namun dalam kenyataannya masih merupakan buku yang baru karena buku tersebut sesuai dengan isinya belum pernah ada dibahas oleh buku-buku lain. Sebagaimana telah dijelaskan keunggulan buku ini terletak pada pembahasannya yang menyeluruh dan lebih rinci yang juga dinyatakan oleh Cheryl Simrell King seorang professor dari *The Evergreen College* yang menyatakan *none can hold a candle to this one*. Yang tercantum pada cover belakang dari buku

tersebut

Bagaimanapun juga buku ini harus dibaca oleh mereka-mereka yang tertarik pada administrasi publik baik dari kalangan akademisi, praktisi, maupun birokrasi. *Last but not least* sayangnya buku ini masih sesuai dengan aslinya yang berbahasa Inggris dan belum ada terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Sekalipun demikian bahasa Inggris yang digunakan tidaklah sedemikian susah, ia menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. Selamat membaca.

